

**GAMBARAN DIAMETER ZONA HAMBAT EKSTRAK ETANOL
70% DAUN JERUK LIMAU (*Citrus amblycarpa*) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus aureus* PADA RENTANG VARIASI
KONSENTRASI EKSTRAK**

KARYA TULIS ILMIAH



**DANISWARA GIAN RAMADHAN
11035122020**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**GAMBARAN DIAMETER ZONA HAMBAT EKSTRAK ETANOL
70% DAUN JERUK LIMAU (*Citrus amblycarpa*) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus aureus* PADA RENTANG VARIASI
KONSENTRASI EKSTRAK**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Analis Kesehatan



DANISWARA GIAN RAMADHAN

11035122020

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Gambaran Diameter Zona Hambat Ekstrak Etanol 70% Daun Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Rentang Variasi Konsentrasi Ekstrak

Daniswara Gian Ramadhan, Ummi Mardiana, Annisa Nur Hasanah
DIII Analis Kesehatan/TLM, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Bakteri merupakan mikroorganisme yang dapat dilihat menggunakan alat bantu mikroskop. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri kelompok gram positif, bakteri flora normal yang terdapat di saluran pernapasan, kulit, dan membran mukosa. Namun, bakteri ini tergolong patogen dan dapat menyebabkan infeksi pada manusia, infeksi *Staphylococcus aureus* ditandai dengan adanya abses bernanah. Ekstrak etanol 70% daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) mengandung senyawa yang memiliki manfaat diantaranya yaitu flavonoid, polifenol, tanin, dan saponin berfungsi sebagai antibakteri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol 70% Daun jeruk limau (*Citrus amblycarpa*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Metode ekstraksi yang digunakan yaitu maserasi dengan pelarut etanol 70% dan pengujian dilakukan menggunakan metode difusi cakram, variasi konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 20%, 40%, 60%, 80%, 100%. Hasil pengujian ekstrak daun jeruk limau memiliki kemampuan antibakteri, zona hambat paling besar pada konsentrasi 100% dalam kategori kuat, pada konsentrasi 80% hasil yang didapat sangat mendekati kategori kuat.

Kata kunci: antibakteri, daun jeruk limau, infeksi, *Staphylococcus aureus*

Abstract

Bacteria are microorganisms that can be observed using a microscope. *Staphylococcus aureus* is a type of gram-positive bacterium and a normal flora found in the respiratory tract, skin, and mucous membranes. However, this bacterium is considered pathogenic and can cause infections in humans. Infections caused by *Staphylococcus aureus* are characterized by the presence of purulent abscesses. A 70% ethanol extract of limau lime leaves (*Citrus amblycarpa*) contains compounds with beneficial properties, including flavonoids, polyphenols, tannins, and saponins, which function as antibacterial agents. The aim of this study was to determine the antibacterial activity of the 70% ethanol extract of limau lime leaves (*Citrus amblycarpa*) against *Staphylococcus aureus*. The extraction method used was maceration with 70% ethanol as the solvent, and the antibacterial test was carried out using the disk diffusion method. The extract concentrations used were 20%, 40%, 60%, 80%, and 100%. The results showed that the limau lime leaf extract had antibacterial activity, with the largest inhibition zone observed at a 100% concentration, categorized as strong. At 80% concentration, the result was very close to the strong category.

Keywords: antibacterial, limau lime leaves, infection, *Staphylococcus aureus*